

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu $Y = 2,393 + 0,284X_1 + 0,492X_2 + 0,622X_3$. Konstanta sebesar 2,393 berarti bahwa apabila inflasi, nilai tukar, dan PDB tetap (konstan) maka transaksi berjalan adalah sebesar 2,393 persen. Koefisien regresi inflasi sebesar 0,284 berarti bahwa jika inflasi meningkat satu persen maka transaksi berjalan akan meningkat sebesar 0,284 persen dengan asumsi nilai tukar dan PDB tidak berubah (tetap). Koefisien regresi nilai tukar sebesar 0,492 berarti bahwa jika nilai tukar meningkat satu persen maka transaksi berjalan akan meningkat sebesar 0,492 persen dengan asumsi inflasi dan PDB tidak berubah (tetap). Koefisien regresi PDB sebesar 0,622 berarti bahwa jika PDB meningkat satu persen maka transaksi berjalan akan meningkat sebesar 0,622 persen dengan asumsi inflasi dan nilai tukar tidak berubah (tetap).
2. Dari hasil uji t diketahui bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap transaksi berjalan Indonesia, dimana nilai t sig. $0,034 < 0,05$. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap transaksi berjalan Indonesia dimana diperoleh nilai t sig. $0,028 < 0,05$. PDB berpengaruh signifikan terhadap transaksi berjalan Indonesia dimana diperoleh nilai t sig. $0,013 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.

3. Dari hasil uji F diketahui bahwa inflasi, nilai tukar, dan PDB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap transaksi berjalan Indonesia, dimana diperoleh nilai F sig. $0,026 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.
4. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa inflasi, nilai tukar, dan PDB mempengaruhi transaksi berjalan Indonesia sebesar 57,1 persen, sementara 42,9 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan pemerintah dapat menjaga kestabilan inflasi dan juga PDB untuk jangka panjang dan juga harus memperhatikan respon yang terjadi pada inflasi yang dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Pemerintah agar dapat melakukan usaha-usaha agar nilai tukar terkendali. Upaya ini harus didukung dengan memperkuat cadangan devisa melalui peningkatan ekspor dan meminimalkan impor agar dapat meningkatkan transaksi berjalan.